

EDUKASI PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA ANAK USIA DINI DI KELOMPOK BERMAIN MEKAR SARI DESA PANDAU JAYA

Elly Susilawati¹⁾; Yanti²⁾, Findy Hindratni³⁾.

^{1,2,3)} Poltekkes Kemenkes Riau, Jl Melur No 103, Kota Pekanbaru, 28122, Indonesia

Corresponding author: ellysusilawatiramli@gmail.com

Riwayat Artikel

Diterima: 8 Februari 2023

Disetujui: 21 Maret 2023

Dipublikasi: 30 Maret 2023

Keywords

Anak Usia Dini, Edukasi, PHBS

Abstract

Menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat di satuan PAUD dapat dilakukan melalui bermain dan belajar yang menyenangkan, sehingga membuat anak tertarik dan terlibat dalam aktifitas tersebut. Guna mendukung proses pembiasaan hidup bersih dan sehat, pengelola dan pendidik PAUD harus menyediakan sarana dan prasarana yang memadai dan mudah diakses oleh semua peserta didik. Dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang aman, bersih, sehat dan nyaman dapat menjadi ajang promosi perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan satuan PAUD dalam mendukung tumbuh dan berkembang bagi peserta didik. Oleh karena itu, satuan PAUD merupakan sasaran strategis dalam menanamkan nilai-nilai positif kepada anak usia dini, serta memperkenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat baik bagi peserta didik, keluarga maupun masyarakat (Syamsussabri, 2022). Anak usia dini masih memiliki imunitas tubuh yang rendah sehingga lebih rentan terhadap serangan infeksi kuman dan penyakit jika tidak bersih dan terawat. Hal tersebut berkaitan dengan praktek Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Praktek hidup sehat anak usia dini sangat berhubungan dengan pengetahuan dan sikap figur-figur penting seperti perempuan dalam hal ini pengasuhan anak umumnya dilakukan oleh seorang ibu (Widiyanto & Gamelia, 2017). Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengedukasi dan menambah pengetahuan kepada anak usia dini tentang pentingnya pentingnya menjalankan perilaku hidup bersih dan sehat yang dimulai dari usia dini di kelompok bermain Mekar Sari Desa Pandau Jaya.

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini (AUD) adalah anak yang berusia antara 3- 6 tahun yang sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan, baik fisik maupun mental (Widiyanto & Gamelia, 2017). Usia dini (0-6 tahun) atau “golden period” merupakan periode yang sangat mendasar bagi perkembangan individu karena pada masa ini terjadi pembentukan kepribadian dasar individu, penuh dengan kejadian-kejadian penting dan unik yang meletakkan dasar bagi kehidupan seseorang pada masa dewasa (Syamsussabri, 2022). Memelihara kesehatan sangat berarti dilakukan Sejak awal, hal ini sangat penting bagi siswa PAUD karena mereka lebih mungkin menderita penyakit akibat daya tahan tubuh hari itu, yang tidak terjadi pada orang tua. Tidak hanya itu anak umur dini kerap memasukkan tangan kedalam lubangmulut mereka , barang apa saja yang mereka pegang mereka berupaya buat memakan, sehingga mungkin tidak ketahui barang itu kotor ataupun tidaknya, mereka tidak mengenali perihal itu

yang jadi sangat bahaya kala mereka tidak di ajarkan serta dibiasakan hidup bersih (Novikasari & Dewi, 2021)

Anak mempunyai posisi yang strategis sebagai “cikal bakal” sebuah kelompok masyarakat baru dan menjadi penentu nasib perjalanan kelompok tersebut. Dengan lingkungan yang mendukung, anak-anak akan tumbuh dan berkembang secara optimal dan berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Oleh karena itu lembaga PAUD dan lembaga pendidikan sederajat lainnya merupakan sasaran strategis untuk menanamkan nilai-nilai positif kepada anak usia dini, serta memperkenalkan dan membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (Hayati & Fatmalia, 2021).

Komponen PAUD dari UNICEF meliputi pengasuhan, stimulasi awal, pembelajaran dini, gizi, kesehatan, HIV dan AIDS, perlindungan dari seluruh situasi. Adanya unsur gizi dan kesehatan memungkinkan untuk memberikan pengajaran pesan kesehatan untuk anak usia dini oleh guru PAUD. Adanya tingkat pengetahuan dan pemahaman guru PAUD yang baik untuk materi kesehatan anak usia dini akan membantu penyampaian pesan PHBS dalam proses belajar mengajar dan akan meningkatkan perilaku sehat pada anak usia dini. Hal ini menjadi prioritas untuk dilaksanakan karena sangat terkait dengan Kesehatan anak usia dini yang memiliki rentan terhadap masalah-masalah penyakit menular (Mardhiati, 2019).

1. Persiapan

Adapun tujuan dari Pengabdian Masyarakat ini yaitu sebagai bentuk pengabdian dosen pada masyarakat khususnya anak usia dini yang berada di kelompok bermain Mekar Sari Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar untuk mengedukasi dan menambah pengetahuan mereka tentang pentingnya praktik perilaku hidup bersih dan sehat.

2. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat yang diharapkan dalam Pengabdian Masyarakat sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan anak usia dini tentang praktik perilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan benar dan memilih jajanan sehat
- b. Mengajak anak usia dini di kelompok bermain mekar sari untuk mempraktekkan cara melakukan perilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan benar dan memilih jajanan sehat

3. Luaran Pengabdian Kepada Masyarakat

Adapun target luaran kegiatan Pengabdian Masyarakat sebagai berikut :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan pemahaman anak usia dini tentang praktik perilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan benar dan memilih jajanan sehat
- b. Mengajak anak usia dini di kelompok bermain mekar sari untuk mempraktekkan cara melakukan perilaku hidup bersih dan sehat seperti cara mencuci tangan dengan benar dan memilih jajanan sehat dan mengajak teman-teman sekitar rumahnya untuk melakukan hal yang sama

METODE

1. Persiapan

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini , persiapan yang dilakukan oleh tim sebagai berikut :

- a. Tim melakukan koordinasi dengan kader dan guru PAUD yang bertugas di kelompok bermain Mekar Sari Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar untuk menentukan rencana/jadwal pelaksanaan, tempat pelaksanaan dan sasaran pelaksanaan (disepakati bahwa pelaksanaan dilakukan pada hari Kamis 5 Januari 2023).
- b. Persiapan tim dilanjutkan dengan menyiapkan materi dan bahan penyuluhan tentang PHBS (PPT materi, sabun cuci tangan, dan persiapan Infocus, Mic dan Speaker)
- c. Sebelum tim memberikan edukasi kepada anak PAUD tentang PHBS terlebih dahulu tim menanyakan kepada peserta tentang pengetahuan dan kemampuan mereka mempraktikkan cuci tangan yang benar dan pemilihan jajanan sehat. Dari 15 orang murid PAUD yang hadir pada hari itu hanya 1 orang yang mampu mencontohkan cara cuci tangan namun belum sesuai Langkah yang benar. Setelah itu peserta diberikan edukasi tentang PHBS dengan materi cara mencuci tangan yang benar dan memilih jajanan sehat dengan metode ceramah dan tanya jawab, sekaligus mempraktikkan bagaimana cara melakukan cuci tangan yang benar.

2. Observasi

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, tim perlu mengadakan observasi agar hasil yang diharapkan benar- benar tepat sasaran. Maka observasi yang dilakukan adalah, memantau pelaksanaan pengabdian masyarakat ini berjalan lancar dan tanpa hambatan, termasuk mengobservasi apakah anak PAUD yang berada di kelompok bermain mekar sari desa Pandau jaya bisa melakukan cuci tangan yang benar.

3. Evaluasi

Dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan oleh dosen Prodi DIV Kebidanan Poltekkes Kemenkes Riau. Antusias peserta sangat terlihat dengan banyaknya respon dari anak PAUD yang berebut ingin mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar.

4. Refleksi

Dalam kegiatan ini terlihat bahwa rencana tim pengabdian sudah berjalan lancar dan cukup baik, materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh peserta, dan kegiatan ini berjalan tepat waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan sasaran anak usia dini di kelompok

bermain Mekar Sari Desa Pandau Jaya Kabupaten Kampar berjalan dengan lancar tanpa ada kendala dan hambatan. Dari 15 orang murid PAUD yang hadir, seluruhnya telah mempraktikkan cara mencuci tangan dengan benar dan telah mengetahui cara memilih jajan yang sehat. Penyampaian materi dilakukan dengan cara yang menarik yaitu dengan memutar video kartun yang berkaitan dengan cara mencuci tangan dengan benar dan pemilihan jajan sehat. Saat praktik mencuci tangan juga dilakukan dengan pemutaran lagu yang menarik dan membuat peserta semakin bersemangat.



Gambar 1. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di PAUD Mekar Sari Desa Pandau Jaya

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di PAUD Mekar Sari Desa Pandau Jaya berjalan lancar dan diikuti dengan antusias oleh murid-murid PAUD yang berjumlah 15 orang. Setelah dilakukan kegiatan edukasi dan praktik mencuci tangan secara langsung didapatkan bahwa Kegiatan ini sangat efektif dalam meningkatkan pengetahuan Murid PAUD Mekar Sari Desa Pandau Jaya sebagai upaya pelaksanaan pola hidup bersih dan sehat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada pihak Desa pandau Jaya khususnya pihak PAUD Mekar Sari Desa Pandau Jaya telah mengizinkan dan bekerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih tak terhingga kepada tim pengabdian masyarakat yang telah berkoordinasi dan bekerjasama dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini sehingga dapat selesai tepat waktu.

DAFTAR REFERENSI

- Hayati, F., & Fatmalia, R. (2021). *Lembaga Paud Daerah Tertinggal , Terdepan , Terluar Aceh Besar (3T) Pada Masa New Normal 1 Fitriah*. 1–11.
- Mardhiati, R. (2019). Guru PAUD: Pendidikan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Usia Dini. *Ikra-lth Abdimas*, 2(3), 133–141.
- Novikasari, L., & Dewi, R. (2021). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Anak Usia Dini Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19 di Paud Kemuning Jaya Bandar Lampung. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 4(6), 1524–1529. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i6.4965>
- Syamsussabri, M. (2022). *Abdonesia : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Era Pandemi Covid-19*. 2, 0–3.
- Widiyanto, A. F., & Gamelia, E. (2017). Peran Perempuan Sebagai Ibu dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Anak Usia Dini. *Palastren*, 10(2), 127–148.